BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalanya perkembangan waktu dan jaman, banyak pola hidup masyarakat kita mengalami perkembangan ke arah yang lebih maju, salah satunya dapat dilihat dengan adanya media informasi seperti, brosur, poster. film dokumenter, buku ilustrasi, flyer, dan lain-lain. Media yang dalam bahasa Indonesia berarti saluran dalam menyampaikan informasi, pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Kemudian Informasi yang dalam bahasa Indonesia berarti pengetahuan atau instruksi. Memiliki definisi sebagai unsur yang secara teratur membentuk suatu susunan yang teratur dari pandangan, aset, teori, dsb, dan dapat juga sebagai suatu metode, jadi media informasi berarti unsur media yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu susunan pengetahuan. Salah satu fungsi media informasi adalah untuk membantu mengurangi rasa cemas seseorang. Media informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan misalnya suatu tempat rekreasi jika memiliki media informasi yang baik akan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. pada saat ini media informasi lebih dan sering lagi dijumpai digunakan sebagai arti dari ekspresi bahasa. Bagi beberapa orang, informasi lebih mudah untuk dibaca dan dimengerti daripada bahasa percakapan. informasi juga lebih dapat dibaca dari pada kata – kata dalam percakapan pada saat individu tidak berbicara. Dengan semakin berkembangnya kota dan bertambahnya penduduk, Karena itu di objek wisata Gunung Tangkuban Parahu Jawa Barat juga terdapat beberapa media informasi. Objek wisata Gunung Tangkuban Parahu memiliki wisata alam yang banyak, fasilitas – fasilitas wisata dan legenda. Melihat banyaknya fasilitas wisata di objek wisata ini, maka perlu dibuat suatu media informasi yang memberikan kemudahan informasi tentang semua yang ada di objek wisata tersebut. Selain itu juga untuk memperbaiki dan

memperindah media informasi serta memberikan suatu pengetahuan yang tepat dan efektif. Objek wisata Gunung Tangkuban Perahu yang berada di daerah cikole, Kecamatan Lembang, pada saat ini menjadi salah satu tempat kunjungan wisata di kota Bandung namun pada saat ini kunjungan wisata asing maupun lokal mengalami jumlah penurunan. karna media informasi yang digunakan di kawasan wisata Gunung Tangkuban Parahu tersebut kurang menarik, ada beberapa media informasi seperti brosur yang hanya dipotocopy seadanya saja dan desainnya yang kurang menarik, serta peta lokasi yang kurang menarik membuat wisatawan asing dan lokal bingung untuk menuju lokasi – lokasi wisata yang berada di kawasan wisata tersebut, hal itu terjadi terutama pada wisatawan yang baru pertama kali mengunjungi objek wisata Gunung Tangkuban Parahu tersebut. Selain itu juga ciri khas dari wisata ini dan budaya Sunda yang terdapat di dalamnya perlu di perhatikan.

Objek wisata Gunung Tangkuban Parahu ini memiliki sejuta pesona wisata alam yang banyak, fasilitas – fasilitas wisata dan cerita rakyat yang sudah ada. Melihat banyaknya fasilitas wisata di objek wisata ini, maka perlu dibuat suatu media informasi yang memberikan kemudahan mengenai informasi tentang semua yang ada di objek wisata tersebut seperti adanya peta lokasi, brosur, buku cerita dan lain-lain.

Maka penyusun mencoba untuk menggali lebih dalam lagi mengenai wisata alam Gunung Tangkuban Parahu, dan mengenalkan lewat media informasi dengan penggayaan ilustrasi dan fotografi agar masyarakat lebih mudah mengamati tentang wisata alam Gunung Tangkuban Parahu dan mengetahui visual dari cerita legenda Sangkuriang yang sekarang ini nampak jumlah wisatawan mengalami jumlah penurunan dari tahun ke tahunnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pengunjung Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu mengalami jumlah penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya baik wisatawan asing maupun wisatawan Lokal.
2. keterbatasannya jumlah media informasi hususnya bagi wisatawan asing yang semakin mengalami jumlah penurunan .
3. Media Informasi yang ada di kawasan wisata Gunung Tangkuban Perahu kurang menarik dari segi visual.
4. Ciri khas dari budaya Jawa Barat dan Gunung Tangkuban sendiri kurang ditonjolkan pada media informasinya

1.3. Fokus Permasalahan

Dalam perancangan Tugas akhir ini penulis lebih memfokuskan perancangan buku ilustrasi mengenai pengenalan wisata alam Gunung Tangkuban Parahu pada segmentasi wisatawan Asing.

1.4. Tujuan Perancangan

Dikarenakan adanya hubungan timbal balik antara tulisan dan gambar akan mempermudah pembaca lebih memahami atau mengerti akan berita atau pesan yang ingin disampaikan " tulisan dalam media massa akan lebih menarik jika disertai gambar atau foto yang berhubungan.

Pernyataan di atas menegaskan bahwa peranan gambar atau ilustrasi dalam bentuk buku mempercepat penyampaian informasi kepada pembaca karena bahasa visual bersifat lebih *universal* dari pada bahasa *verbal* atau tulisan.

Dalam memecahkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan yang ingin di capai melalui perancangan ini adalah :

- Untuk mempublikasikan Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu.
- Untuk menumbuhkan minat wisatawan asing agar berkunjung ke wisata alam Gunung Tangkuban Parahu.
- Untuk membuat *alternative* pemecahan masalah mengenai kuranganya pengenalan informasi tentang tempat, arah, wisata unggulan, dan pengetahuan tentang legenda.

1.5. Manfaat Perancangan

1.5.1. Bagi Penulis

- Menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat mutla kelulusan mahasiswa di jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia.
- Menambah pengetahuan yang lebih dalam mengenai objek wisata Gunung Tangkuban Parahu.

1.5.2. Bagi Masyarakat

- Memberikan informasi tentang objek wisata Gunung Tangkuban Parahu.
- Mengajak para wisatawan wisatawan asing khususnya yang berusia 20- 45 tahun agar mengunjungi wisata alam gunung tangkuban parahu.

1.6. Kata Kunci

Adapun kata kunci untuk objek wisata alam gunung tangkuban parahu Jawa Barat yaitu : media informasi , legenda, objek wisata alam, gunung tangkuban parahu dan wisatawan asing.